



PENGARUH INVENTORY TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Adella Mustika Sari

Universitas Pamulang

Bulan Oktrima

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15417

adellamustika05@gmail.com , dosen00790@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to examine the effect of Inventory Turnover and Debt to Equity Ratio on Return on Assets in transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2019–2023. The research employs a quantitative approach using secondary data derived from financial statements and annual reports. The data analysis methods include descriptive statistics, panel data regression, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing. The results indicate that Inventory Turnover has a partial effect on Return on Assets, while Debt to Equity Ratio does not. Simultaneously, both independent variables do not have a significant effect on Return on Assets. These findings suggest that inventory management efficiency plays an important role in enhancing company profitability, whereas capital structure does not significantly influence financial performance within the scope of this study.*

Keywords: *Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio and Return on Assets*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Inventory Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, regresi data panel, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inventory Turnover berpengaruh secara parsial terhadap Return On Assets, sedangkan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh secara parsial. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap Return On Assets. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa efisiensi pengelolaan persediaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, sementara struktur modal tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam konteks penelitian ini.

Kata Kunci: *Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio Return on Assets*

PENDAHULUAN

Sektor transportasi memegang krusial dalam mendukung aktivitas ekonomi suatu negara, termasuk indonesai, melalui distribusi barang dan mobilitas masyarakat, sehingga kinerja keuangannya berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan stabilitas pasar. Meskipun sektor ini rentan terhadap dinamika ekonomi makro, fluktuasi harga bahan bakar, perubahan regulasi, dan dalam pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi pascapandemi sejak tahun 2022 memberikan potensi pertumbuhan yang signifikan, menuntut Perusahaan untuk beroperasi secara efisien dan menjaga kinerja keuangan yang sehat.

Penelitian ini menganalisis pengaruh Inventory Turnover (ITO) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada Perusahaan sektor transportasi dengan ROA sebagai indikator utama kemampuan Perusahaan menghasilkan laba dari asetnya. Berdasarkan data empiris menunjukkan variasi signifikan pada ketiga variabel tersebut, mengindikasikan bahwa hubungan antar variabel tidak selalu linier dan memerlukan kajian mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara parsial dan simultan pengaruh ITO dan DER terhadap ROA, dengan hipotesis bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan.

Landasan teori yang digunakan meliputi teori kinerja keuangan, yang menyakan bahwa pengelolaan asset dan struktur modal yang efisien akan berdampak positif terhadap profitabilitas (Kasmir, 2010: Brigham & Houston, 2006), serta teori Signaling yang menekankan bahwa indikator keuangan memberikan sinyal kepada investor. ITO mengukur efisiensi pengelolaan persediaan (Kasmir, 2017), sementara DER mengindikasikan struktur pendanaan Perusahaan (Kasmir, 2018).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang bervariasi, seperti pengaruh positif ITO dan DER terhadap ROA (Firliya ayuk kurniawati & Dwi eko Waluyo, 2024) atau tidak adanya pengaruh parsial ITO (Fahrudin A.Umar, 2021), menegaskan pentingnya pengujian empiris lebih lanjut dalam konteks industri transportasi.

KAJIAN TEORI

Inventory Turnover

Menurut Sunariyah (2019), harga saham adalah cerminan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan suatu perusahaan. Harga yang stabil atau meningkat umumnya menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sedangkan harga yang menurun bisa menjadi sinyal adanya masalah atau penurunan kinerja. Dalam konteks ini, Inventory Turnover adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola persediaannya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjual produknya dengan cepat, yang berdampak positif pada likuiditas dan efisiensi operasional, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan harga saham.

Debt To Equity Ratio

Menurut Fahmi (2020), Debt to Equity Ratio (DER) mengukur seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Rasio ini merupakan indikator solvabilitas yang menunjukkan tingkat risiko keuangan. Sementara itu, Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Hubungan antara keduanya sangat krusial: DER yang tinggi dapat meningkatkan ROE (melalui leverage), namun juga meningkatkan risiko keuangan. Oleh karena itu, investor akan mempertimbangkan kedua rasio ini untuk menilai kinerja dan risiko suatu perusahaan.

Return On Assets

Menurut Sujarweni (2019), Return On Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi operasional dan kemampuan

PENGARUH INVENTORY TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

manajemen dalam mengelola aset secara produktif. Di sisi lain, Earning Per Share (EPS) adalah indikator penting yang digunakan investor untuk menilai tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari setiap lembar saham. EPS yang tinggi menandakan profitabilitas yang kuat dan prospek perusahaan yang baik, yang seringkali menjadi daya tarik bagi investor dan berpotensi mendorong kenaikan harga saham. Hubungan antara ROA dan EPS sangat erat; peningkatan efisiensi aset (ROA) seringkali berujung pada peningkatan laba bersih, yang pada gilirannya akan meningkatkan EPS.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan asosiatif, yaitu tidak hanya untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, tetapi juga menganalisis dan menguji secara statistic serta signifikansi hubungan atau pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023 yang berjumlah 11 perusahaan.

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sektor Transportasi BEI Periode 2019-2023

No	Perusahaan	Kode
1	PT Garuda Indonesia (persero) TBK	GLAA
2	PT AirAsia Indonesia (Persero) TBK	CMPP
3	PT Blue Bird TBK	BIRD
4	PT Adi Sarana Armada TBK	ASSA
5	PT Batavia Prosperindo Trans TBK	BPTR
6	PT Transkon Jaya Tbk	TRJA
7	PT Steady safe TBK	SAFE
8	PT Weha Transportasi Indonesia	WEHA
9	PT Express Transindo Utama TBK	TAXI
10	PT Eka Sari Lorena Transportasi	LRNA
11	PT Jaya Trishindo Tbk	HELI

Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling, yaitu Teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.2 Prosedur Pengambilan Sampel Penelitian

Kategori	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2023	11
2	Perusahaan transportasi yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan selama tahun 2019-2023	-1
3	Perusahaan sektor transportasi yang menggunakan mata uang rupiah sebagai pelaporannya	-1
4	Perusahaan yang tidak mengalami delistik atau suspense perdagangan selama periode 2019-2023	-2
5	Perusahaan yang memiliki data keuangan yang stabil dan tidak menunjukan nilai ekstrem pada variabel pada penelitian ini	-3
Jumlah		4
Jumlah Data (N) 4 x 5		20

Variabel Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Equity (X1) dan Earning Per Share (X2). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup berdasarkan indikator yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner disusun dengan skala Likert dari 1 hingga 5. Reliabilitas diuji dengan indikator dari masing-masing variabel penelitian.

Teknik Analisa Data

Data Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Tahapan analisis dimulai dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data. Selanjutnya, pemilihan model regresi data panel terbaik (Common Effect, Fixed Effect, atau Random Effect) ditentukan melalui serangkaian uji diagnostik: Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Sebelum estimasi model, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) dilakukan untuk memastikan validitas statistik. Terakhir, analisis regresi linear berganda diterapkan untuk menguji hipotesis secara parsial (Uji-t) dan simultan (Uji-F), serta mengukur kekuatan penjelasan model melalui koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskriptif

Date: 05/25/25
Time: 17:33
Sample: 2019 2023

	Y	X1	X2
Mean	-0.819550	88.06150	88.64400
Median	0.750500	59.23000	37.91000
Maximum	9.021000	216.8900	262.3800
Minimum	-15.90600	10.91000	14.55000
Std. Dev.	7.028400	69.16759	88.04389
Skewness	-0.929260	0.517630	1.027946
Kurtosis	2.928921	1.834109	2.477221
Jarque-Bera	2.882622	2.025887	3.749988
Probability	0.236617	0.363149	0.153356
Sum	-16.39100	1761.230	1772.880
Sum Sq. Dev.	938.5697	90898.95	147282.8
Observations	20	20	20

Sumber : Pengelohan E-views 12 tahun 2025

Hasil statistik deskriptif menunjukkan variasi yang signifikan pada ketiga variabel. ROA memiliki nilai rata-rata -0.819550 dengan standar deviasi 7.028400, mengindikasikan fluktuasi profitabilitas yang besar di antara perusahaan sampel. ITO memiliki rata-rata 88.06150 dan standar deviasi 69.16759, sementara DER memiliki rata-rata 88.64400 dan standar deviasi 88.04389. Variasi ini menegaskan perlunya analisis lebih lanjut untuk memahami hubungan antar variabel.

Uji Regresi Data Panel Uji Chow

**Tabel 4.2
Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.122772	(3,14)	0.1432
Cross-section Chi-square	7.498464	3	0.0576

Sumber : Pengolahan Eviews 12 Tahun 2025

Dengan nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0.0576 (> 0.05), Uji Chow mengindikasikan bahwa *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM)

Uji Hausman

**Tabel 4.3
Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.667420	2	0.0969

Sumber : Pengolahan E-views 12 Tahun 2025

Nilai probabilitas Cross-section random sebesar 0.0969 (> 0.05) dari Uji Hausman menunjukkan bahwa Random Effect Model (REM) lebih tepat dibandingkan FEM.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.4 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

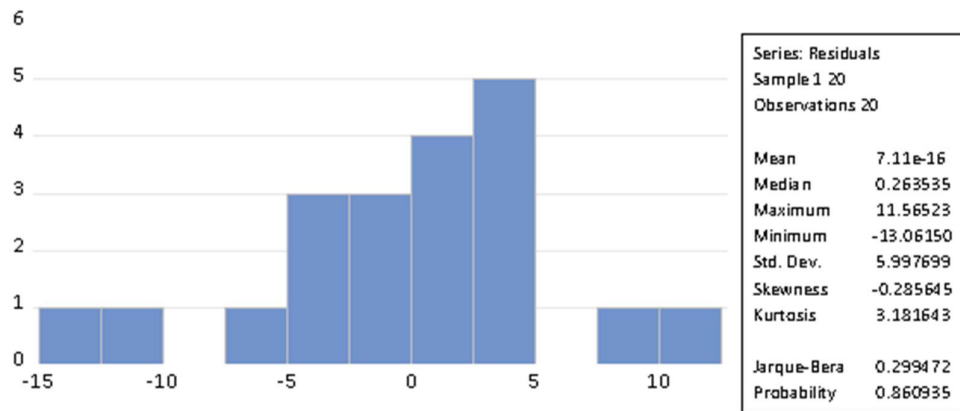
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	0.6526394 (0.4192)	3.484155 (0.0620)	4.136794 (0.0420)
Honda	-0.807861 (0.7904)	1.866589 (0.0310)	0.748634 (0.2270)
King-Wu	-0.807861 (0.7904)	1.866589 (0.0310)	0.611284 (0.2705)
Standardized Honda	0.254240 (0.3997)	2.019297 (0.0217)	-1.156401 (0.8762)
Standardized King-Wu	0.254240 (0.3997)	2.019297 (0.0217)	-1.307337 (0.9045)
Gourieroux, et al.	--	--	3.484155 (0.0748)

Sumber : Pengolahan E-views Tahun 2025

**PENGARUH INVENTORY TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN
ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

Nilai probabilitas Breusch-Pagan sebesar 0.0420 (< 0.05) dari Uji LM mengkonfirmasi bahwa REM lebih baik daripada CEM. Berdasarkan ketiga uji tersebut, Random Effect Model (REM) dipilih sebagai model estimasi terbaik untuk analisis regresi data panel ini.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Sumber : Hasil Output E-views 12

Gambar 4.1 Uji Normalitas

Nilai *Jarque-Bera* sebesar 0.299472 dengan probabilitas 0.860935 (> 0.05) menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal, memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 05/29/25 Time: 15:15
Sample: 1 20
Included observations: 20

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6.525831	3.246323	NA
X1	0.000471	2.8796667	1.064079
X2	0.000290	2.199483	1.064079

Sumber : Hasil Output E-views 12

Nilai VIF untuk semua variabel independen adalah 1.064079 (< 10), mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	3.083872	Prob. F(2,17)	0.0720
Obs*R-squared	5.324422	Prob. Chi-Square(2)	0.0698
Scaled explained SS	5.467972	Prob. Chi-Square(2)	0.0650

Sumber : Hasil output E-views 12

Nilai probabilitas ObsR-squared* sebesar 0.0698 (> 0.05) dari Uji Glejser menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam model.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Root MSE	5.744373	R-squared	0.199314
Mean dependent var	-0.675318	Adjusted R-squared	0.105116
S.D. dependent var	6.586425	S.E. of regression	6.230647
Sum squared resid	659.9564	F-statistic	2.115898
Durbin-Watson stat	1.620838	Prob(F-statistic)	0.151157

Sumber : Hasil Output E-views 12

Nilai Durbin-Watson stat sebesar 1.620838 berada dalam rentang ($dU < DW < 4-dU$), yaitu $1.5367 < 1.620838 < 2.4633$, menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Secara keseluruhan, model regresi telah memenuhi asumsi klasik, sehingga hasil estimasi dapat dianggap valid dan efisien.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8
Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/29/25 Time: 15:37				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 20				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.974067	2.756193	-1.804687	0.0889
X1	0.049284	0.022688	2.172236	0.0443
X2	-0.002093	0.018582	-0.112625	0.9116

Sumber : Hasil Output E-views 12

PENGARUH INVENTORY TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan garis regresi yang dapat dijelaskan yakni : $Y = -4.974067 + 0.049284 (X1) - 0.002093 (X2)$. Oleh karena itu, dari persamaan tersebut ditarik Kesimpulan yakni :

1. Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar -4.974 hal ini mengindikasikan jika semua variabel independent meliputi Inventory Turnover (X1) dan Debt To Equity Ratio (X2) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka variabel independent atau Return On Asset sebesar -4.974
2. Nilai koefisien regresi variabel Inventory Turnover (X1) bernilai positif (+) sebesar 0.049, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 0.049, begitu juga sebaliknya
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai negative (-) sebesar -0,002, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y akan menurun sebesar -0,024, begitu sebaliknya

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.9
Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.974067	2.756193	-1.804687	0.0889
X1	0.049284	0.022688	2.172236	0.0443
X2	-0.002093	0.018582	-0.112625	0.9116

Sumber : Hasil Output E-views 12

Pengujian t-statistik guna menguji adanya hubungan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). berdasarkan tabel 4.10 didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama (H1) mengindikasikan nilai signifikan pengaruh Inventory Turnover (X1) terhadap Return On Assets sebesar $0,0443 < 0,05$ dan t Hitung $2.1722 > t$ Tabel 1.73961. maka H1 diterima, sehingga ditarik Kesimpulan Inventory Turnover berpengaruh terhadap Return On Assets. Sehingga hipotesi H1 yang diajukan peneliti diterima.
- b. Hipotesis kedua (H2) mengindikasikan nilai signifikan pengaruh Debt To Equity Ratio (X2) terhadap Return On Assets sebesar $0,9116 > 0,05$ dan t Hitung $-0,1126 < t$ Tabel 1.73961. maka H2 ditolak, sehingga ditarik Kesimpulan bahwa Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap Return On Asset, sebagai hasilnya, Hipotesis (H1) yang diajukan peneliti ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.10
Uji Simultan

RootMSE	5.744373	R-squared	0.199314
Mean dependent var	-0.675318	AdjustedR-squared	0.105116
S.D. dependent var	6.586425	S.E. of regression	6.230647
Sum squared resid	659.9564	F-statistic	2.115898
Durbin-Watson stat	1.620838	Prob(F-statistic)	0.151157

Sumber : Hasil Output E-views 12

Uji F Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable indepeden atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variable dependen atau terikat. Hasil pengujian pada table 4.11 diatas dapat diperoleh nilai Probability (f-statistic) $0.15115 > 0,05$ dan F hitung $2.115898 < F$ Tabel 3.58. maka H3 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan kedua variable dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh secara bersama pada Return On assets

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	5.744373	R-squared	0.199314
Mean dependent var	-0.675318	Adjusted R-squared	0.105116
S.D. dependent var	6.586425	S.E. of regression	6.230647
Sum squared resid	659.9564	F-statistic	2.115898
Durbin-Watson stat	1.620838	Prob(F-statistic)	0.151157

Sumber : Hasil Output E-views 12

Menurut hasil regresi, data R² Adjusted sebesar 0.105116 menunjukkan bahwa 10,51% variable link dalam penelitian ini yaitu, Inventory Turnover dan Debt To Equity Ratio. Dan 89,49% variabel diluar variable penelitian berpengaruh terhadap Return On Assets.

PEMBAHASAN

Pengaruh Inventory Turnover terhadap Return on Assets

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Inventory Turnover (X1) berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan sektor transportasi di BEI periode 2019–2023 (sig. 0,0443 < 0,05; t hitung 2,1722 > t tabel 1,73961). Temuan ini sejalan dengan penelitian Rilla Werdiningtyas dan Sam'ani (2018) yang membuktikan adanya pengaruh positif Inventory Turnover terhadap ROA. Artinya, semakin tinggi perputaran persediaan, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga mampu meningkatkan laba dan profitabilitas.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan sektor transportasi di BEI periode 2019–2023 (sig. 0,9116 > 0,05; t hitung -0,1126 < t tabel 1,73961). Temuan ini konsisten dengan penelitian Firdaus, Yuwanda, dan Kirom (2025) yang menyatakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, proporsi utang terhadap ekuitas tidak secara langsung memengaruhi profitabilitas, karena faktor lain seperti efisiensi penggunaan dana dan karakteristik industri transportasi yang padat modal lebih menentukan.

Pengaruh Inventory Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Inventory Turnover dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (prob. 0,151 > 0,05; F hitung 2,115 < F tabel 3,58). Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri Amelia dan Diana

Riyana Harjayanti (2024) yang juga menyatakan tidak adanya pengaruh simultan kedua variabel terhadap ROA. Artinya, jika dilihat bersama-sama, pengaruh ITO dan DER terhadap kinerja keuangan tidak cukup kuat, kemungkinan karena faktor eksternal dan karakteristik industri transportasi yang padat modal dan berbiaya tinggi lebih dominan memengaruhi profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil dan pembahasan mengenai pengaruh Inventory Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023

1. Inventory Turnover secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets pada Perusahaan sektor transportasi periode 2019-2023. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan dalam uji t, Dimana nilai signifikan Inventory Turnover terhadap Return on Assets sebesar 0,0443 lebih kecil dari yang dipersyaratkan (0,05) dan $t_{\text{Hitung}} 2.1722 > t_{\text{Tabel}} 1.73961$,
2. Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan dalam uji t, dimana nilai Debt To Equity Ratio (X2) terhadap Return On Assets sebesar 0,9116 lebih besar dari yang dipersyaratkan (0,05) dan $t_{\text{Hitung}} -0,1126 < t_{\text{Tabel}} 1.73961$.
3. Inventory Turnover dan Debt to Equity Ratio secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets pada Perusahaan sektor transportasi periode 2019-2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F, Dimana nilai Probability 0.15115 $> 0,05$ lebih besar dari yang dipersyaratkan dan dari uji F tersebut didapat hasil sebesar $f_{\text{hitung}} 2.115898 < F_{\text{Tabel}} 3.58$.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Buku:

- Agus Harjito dan Martono. 2015. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Brigham & Houston. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba
- david wijaya. (2020). *mana keuangan*. surabaya: sucindo.
- fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan keempat*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ghozali imam, D. R. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*,. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong, R.C., buku 2, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- handini, s. (2020). *Buku Ajar : Manajemen keuangan*. surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan pendekatan Ratio dan SPSS*. Slema: CV Budi Utama.
- Hery. (2016). *Analisa Laporan Keuangan, cetakan ketiga*. Jakarta: PT.Grasindo.
- mam, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

PENGARUH INVENTORY TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi pertama. Cetakan Kedua belas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- martono, a. h. (2011). *manajemen keuangan, edisi kedua*. Yogyakarta: ekonisia.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sartono. (2010). *Manajemen keuangan Teori dan aplikasi. Edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan*. Bandung: In Media.
- siswanto, E. (2021). *Manajemen keuangan dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akutansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.

Rujukan Jurnal:

- Arvia Nianwar; , Agustian Zen; , Wirawan Widjanarko. (2023). Pengaruh Current ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio dan Covid-19 Terhadap Tingkat Return On Asset (Studi pada Perusahaan subsector konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2021). *Jurnal Economina*, Vol.2 No.10 e-ISSN : 2963-1181.
- Abbas, D. S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Debt To Equity terhadap Return on Asset (Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 55-72.
- Antika, S. M., Migang, S., & Antika. (2019). Pengaruh Cash Turnover, Working Capital Turnover dan Inventory Turnover terhadap Return On Assets pada perusahaan keramik yang terdaftar di BEI. *Jurnal GeoEkonomi*, Vol.10 No.2, 2503-4790.
- Dede Solihin. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Kalbe Farma, Tbk. *Jurnal Ilmiah Prodi manajemen universitas pamulang*, Vol.7 No.1 Hal 115-122.
- Faujia, E. N., & Rahmatia, N. N. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal ekonomi, akutansi dan manajemen*, Vol.3 No.3 e-ISSN : 2962-0813.
- Ghozali imam, D. R. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong, R.C., buku 2, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, L. A., Supramono, & Yudhawati, D. (2021). Pengaruh Receivable Turnover dan Current Ratio terhadap Profitabilitas Return On Asset. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 345-350.
- Imam, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kamal, M. (2016). Pengaruh Receivable Turnover dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah manajemen dan bisnis*, ISSN : 1693-7619.

PENGARUH INVENTORY TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivable Turnover dan Debt To Asset Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan bisnis*, Vol.17 No.2 ISSN : 1693-7619.
- Marbun, E. W., A. P., & Lubis, Y. M. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt Tp Equity, Inventory Turnover dan Perputaran Total Aset Terhadap Return On Aset Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Minfo Polgan*, Vol.13 No.2 e-ISSN : 2797-3298.
- Nianwar, A., zen, A., & Widjanarko, W. (2023). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnoer, Debt to Equity Ratio dan Covid-19 terhadap tingkat Return On Asset (Studi pada perusahaan subsector kontruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021). *Jurnal Economima*, e-ISSN : 2963-1181.
- Ramdani, & Siti, N. N. (2022). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Receivable Turnover dan Debt To Equity terhadap Profitabillitas pada perusahaan pertambangan barubara yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 2502-2024.
- R. W., & Sam'ani. (2018). Analisis pengaru Receivable Turnover, Inventory Turnover, Working capital Turnover dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di jakarta. *Jurnal Sains Ekonomi dan perbankan syariah*, Vol.8 No.1.
- Ramdani, & Siti, N. N. (2022). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Receivable Turnover dan Debt To Equity terhadap Profitabillitas pada perusahaan pertambangan barubara yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 2502-2024.
- Rivaldy, M. R., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2022). Pengaruh Current Rasio dan Inventory Turnover terhadap Return on Asset pada perusahaan Sub Sektor Semen. *Indonesian Journal of Economics and Management* , 355 – 367.
- Sartono. (2010). *Manajemen keuangan Teori dan aplikasi. Edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Satria, R. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2009 - 202. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 440-447.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Mayora Indah TBK Periode 2009-2020. *Scientifix Journal Of Reflection : Economic Accounting, Management adn Business*, e-ISSN : 2621-3389.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan*. Bandung: In Media.
- Septiani Simanjutak; , Anum Nuryani. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT. Mandom Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (swara mahasiswa manajemen univeristas pamulang)*, Vol.2 No.3 Hal 306-316.
- Sitanggang, V. d. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Receivable Turnover dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen. Ekonomi dan Akutansi)*, Vol.5 No.1 888-890.
- Suryawan, A. H. (2019). PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DA PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP ROA (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Kosmetik dan Barang Keperluan.
- Tatyana, Artini, N., Mchihela, A. Z., & Hendriyani, M. (2024). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Asset pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. *Jurnal Akutansi Keuangan dan perbankan*, ISSN : 2774-2407.

PENGARUH INVENTORY TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

- Tjun, L. V., Wijaya, L. V., & Tjun, L. T. (2017). Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover dan Inventory terhadap Return On Asset. *Jurnal Akutansi*, Vol.9, 74-82.
- Umar, F. A. (2021). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, Vol.8 No.2 ISSN : 2338-2716.
- Veronica, & Sitanggang, T. N. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Receivable Turnover dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, ekonomi dan akutansi)*, Vol.5 No.1.
- Werdiningtyas, R., & Sam'ani. (2018). Analisis pengaruh Receivable Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamice Index (JII) Periode 2011-2017. *Jurnal Sains Ekonomi dan perbankan Syariah*, Vol.8 No.1.
- Widati, S. (2021). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt to Equity terhadap Return on Asset. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol. 4 No.2*, 2614-3259.